

Kafilah MTQ Kulonprogo Siap Tampil Maksimal



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Ni Made (dua kiri) menyerahkan tali asih pada Kafilah MTQ Kulonprogo.

WATES (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indra-yanti melepas para Kafilah Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) Kabupaten Kulonprogo yang mengikuti MTQ Tingkat DIY atau lomba antarkabupaten akan dilaksanakan di Taman Budaya Kulonprogo (TBK) di Kalurahan/Kapanewon Pengasih, Sabtu (4/5).

"Saya berharap para kafilah dapat menunjukkan kemampuan atau potensi yang dimiliki secara maksimal sehingga mengharumkan nama baik Kabupaten Kulonprogo. Kita harus

menjadi tuan rumah yang baik dan memfalisitasi peserta dari luar dengan baik pula," kata Ni Made dalam arahannya saat menerima Kafilah MTQ Kabupaten Kulonprogo di Ruang Menoreh Kantor Bupati setempat, Kamis (2/5).

Dalam kesempatan tersebut di serahkan tali asih dari Pemkab Kulonprogo dan Baznas setempat kepada peserta MTQ. Jumlah peserta MTQ Kulonprogo 28 orang dan 10 pendamping.

"Jangan menganggap ini sebagai beban tapi anggaplah sebagai ajang menunjukkan keahlian secara

maksimal, ketika kita diapresiasi ada penghargaan yang diperoleh anggap lah sebagai bonus," pesan Ni Made.

"Ketika kita sudah tampil dan menunjukkan kemampuan kita secara maksimal maka sudah patut kita syukuri, jangan menjalankan sesuatu dengan ambisius anggap lah itu suatu yang mudah dan tampilkan yang terbaik, berikan yang terbaik untuk semuanya sehingga mendapatkan hasil yang terbaik pula," tambahnya seraya berharap Kulonprogo berhasil dan mengawakili DIY lomba tingkat Nasional.

Sementara Asisten 1 Sekda Kulonprogo, Drs Jazil Ambar Wasian juga berpesan kalifah MTQ menjaga kondisi fisik dan kesehatan supaya pada saat pelaksanaan lomba merasa aman dan nyaman sehingga mampu menunjukkan kemampuan maksimal serta mendapatkan hasil yang diinginkan.

(Rul)

Bupati Kukuhkan KIM Kapanewon Semanu

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengukuhkan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kapanewon Semanu di Balai Padukuhan Serpeng Wetan, Pacarejo,Kamis (2/5). KIM diharapkan dapat membantu menyampaikan informasi kebijakan pemerintah kepada masyarakat luas. Bupati Gunungkidul Sunaryanta dalam sambutannya mengatakan, melalui KIM komunikasi dengan pemerintah daerah akan semakin masif. "Masyarakat perlu aktif dalam pembangunan. Jangan sampai masyarakat tidak tahu tentang Gunungkidul, harus mengikuti dan mewarnai kehidupan di kabupaten yang kita cintai ini," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

Kepala Dinas Kominfo Gunungkidul Setiyo Hartato menuturkan, , antusiasme masyarakat untuk menjadi bagian dari KIM sangat tinggi. Jaringan KIM nantinya dapat digunakan untuk menangkal informasi negatif dan informasi yang tidak jelas kebenarannya.

" KIM yang mayoritas diisi oleh anak muda diharapkan mampu berperan dalam diseminasi informasi. Termasuk menangkal informasi yang tidak jelas," ujarnya.

Sementara Lurah Pacarejo Suhadi mengatakan, ada 109 padukuhan yang mengikuti pengukuhan KIM. KIM akan banyak berinteraksi langsung dengan pemerintah daerah sehingga informasi yang akurat dapat disampaikan oleh masyarakat. (Ded)

Pengembangan Ekonomi Kreatif Tekan Angka Kemiskinan



KR-Endar Widodo

Penandatanganan pengesahan tiga raperda oleh Bupati Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Tiga rencana peraturan daerah, Ekonomi Kreatif, Pengujian Kendaraan Bermotor dan perubahan hari Jadi disahkan dalam rapat paripurna yang dipimpin Ketua DPRD Endah Subekti Kuntari-ningsih SE . Hadir dalam rapat Bupati H Sunaryanta, kepala-kepala organisasi perangkat daerah (OPD), para anggota DPRD serta tamu undangan.

Disahkannya peraturan daerah tentang Ekonomi Kreatif diharapkan memberikan payung hukum pelaksanaan ekonomi kreatif, dengan harapan realisasi ekonomi kreatif se-

makin membaik dan meningkatkan nilai investasi serta pertumbuhan ekonomi yang menggerakkan unit usaha dan menghasilkan produk barang dan jasa." Pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat serta menekan angka kemiskinan,i kata Juru Bicara Pansus I Perda Ekonomi Kreatif DPRD Gunungkidul Umiyati dalam rapat paripurna yang dipimpin Ketua DPRD Endah Subekti Kuntari-ningsih SE, beberapa hari lalu.

Sementara Juru Bicara Pansus II tentang perda pengujian kendaraan bermotor Yulinda Dwi Nur

Respati mengatakan, Perda Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pengujian Kendaraan Bermotor dipandang perlu untuk diubah mengingat terbitnya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang hubungan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sudah tidak mengakomodir pemungutan retribusi pengujian kendaraan bermotor, dan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 tentang pengujian berkala kendaraan bermotor terdapat beberapa peraturan tambahan, ditambah lagi perkembangan teknologi kendaraan bermotor, maka diperlukan penyesuaian terhadap peraturan daerah. Dalam hal ini pemerintah daerah perlu mengatur dengan seksama tentang fasilitas kesehatan bagi penguji. Penyiapan sumberdaya manusia, sarana-prasarana demi mendukung pemenuhan akreditasi UPT Pengujian Kendaraan Bermotor. (Ewi)

"Kegiatan peringatan Hari Buruh Internasional di Kulonprogo diawali *Fun Run* tiga kilo meter bersama ibu Kapolres Kulonprogo AKBP Nunuk Setiowati kemudian ada jalan sehat, lomba senam, *talkshow* dan tes kesehatan bagi masyarakat," kata Panitia Penyelenggara Hari Buruh Internasional 2024 Kabupaten Kulonprogo, Taufik Riko KA, SPsi, di Alun-alun Wates, Rabu (1/5).

Sesuaikan Kearifan Lokal, Wujudkan Buruh Berkompeten

WATES (KR) - Peringatan Hari Buruh Internasional (MayDay) 2024 Kabupaten Kulonprogo dilaksanakan dengan menyesuaikan kearifan lokal dan diarahkan pada kegiatan-kegiatan positif mencerminkan sifat sosial, semangat kegotongroyongan, kepedulian kepada keselamatan dan kesehatan kerja serta kebersamaan di antara pemerintah, pengusaha dan pekerja atau buruh.

"Kegiatan peringatan Hari Buruh Internasional di Kulonprogo diawali *Fun Run* tiga kilo meter bersama ibu Kapolres Kulonprogo AKBP Nunuk Setiowati kemudian ada jalan sehat, lomba senam, *talkshow* dan tes kesehatan bagi masyarakat," kata Panitia Penyelenggara Hari Buruh Internasional 2024 Kabupaten Kulonprogo, Taufik Riko KA, SPsi, di Alun-alun Wates, Rabu (1/5).

Diungkapkan, rangkaian Peringatan Hari Buruh 2024 secara Nasional mengusung tema 'Kerja Bersama Wujudkan Pekerja/Buruh yang Kompeten' dengan *tagline* MayDay is 'Terampil' Day.

Dalam dialog interaktif, Pj. Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti berharap peringatan MayDay hendaknya tidak di isi sesuatu yang hingar bingar melainkan dengan kesederhanaan tapi bermakna. "Peringatan MayDay jangan sampai mengganggu kepentingan umum. Tentunya sebuah kebanggaan bahwa peringatan MayDay di Kabupaten Kulonprogo diselenggarakan dengan kesederhanaan tapi bermakna," jelasnya.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo ungkapkan akan terus berusaha melakukan pendamping-



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Ni Made (tengah) dan para narasumber talkshow Peringatan Hari Buruh Internasional 2024.

an bagi para pekerja dengan melaksanakan pameran kesempatan kerja, kursus atau pelatihan bagi masyarakat, pengawasan para pekerja dan memperjuangkan hak-hak para pekerja.

Sementara Kepala Disnaker Kulonprogo, Bambang Sutrisno SSoos menjelaskan, sesuai tema MayDay, kerja bersama wujudkan buruh yang kompeten. Artinya me-

mang agenda yang kita buat untuk mengapresiasi para pekerja atau buruh. Ini dalam rangka membangun pondasi bangsa, guna memajukan perekonomian bangsa, dan rakyat Indonesia demi masa depan yang lebih baik. "Rangkaian peringatan MayDay sebagai apresiasi atas jerih payah para buruh yang telah bekerja tak kenal lelah," ujarnya. (Rul)

DPRD KULONPROGO MINTA

Tidak Terjadi Kekosongan Pergantian Pj Bupati

PENGASIH (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo akan segera berakhir pada 22 Mei 2024, dan diharapkan segera terisi, sehingga tidak terjadi kekosongan saat pergantian posisi Pj Bupati nantinya.

"Pj Bupati Kulonprogo setidaknya nanti sudah tahu apa yang harus dilakukan setelah dilantik. Hal itu bisa dilakukan dengan model estafet. Pengisi jabatan sebelumnya bisa memberikan berbagai informasi terkait apa yang sudah dikerjakan selama menjabat," ujar Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati SE, Jumat (3/5).

Dikatakan, penjabat yang lama bisa pula menyiapkan penjabat baru terkait apa saja yang harus dikerjakan dan diselesaikan ke depan. Termasuk menghadapi dinamika Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Estafet kerja inilah yang perlu diperhatikan antara

penjabat lama dengan penjabat baru.

Pergantian posisi Pj Bupati Kulonprogo sudah disampaikan oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.

"Ngarsa Dalem menyampaikan soal pergantian tersebut saat kegiatan Syawalan Pemda DIY di Kulonprogo. Beliau tidak akan memperpanjang masa jabatan Bu Made sebagai Pj Bupati Kulonprogo. Proses pengisian Pj Bupati Kulonprogo sepenuhnya menjadi wewenang dari Gubernur DIY. Dan DPRD Kulonprogo tetap berkomunikasi dengan Pemda DIY terkait nama-nama yang diusulkan," jelas Akhid.



KR-Widiastuti

Ketua DPRD Akhid Nuryati (kiri) bersama Pj Bupati Ni Made.

Sementara dikatakan Pj Bupati Kulonprogo yang saat ini juga menjabat sebagai Kepala Dinas Perhubungan DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT, jabatan sebagai Pj Bupati hanya berlangsung selama setahun. Masa jabatan itu sudah diatur oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

"Saya siap untuk mengikuti apa yang menjadi perintah gubernur. Termasuk jika nantinya harus ditugaskan di tempat lainnya. Kemungkinan saya akan balik ke Pemda DIY karena Ngarsa Dalem membutuhkan saya di sana," ucap Ni Made. (Wid)

HASIL PEMILU DITETAPKAN KPU

45 Caleg Terpilih, NasDem Ungguli Golkar

WONOSARI (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gunungkidul menetapkan 45 calon legislatif (Caleg) terpilih yang akan menduduki kursi DPRD Gunungkidul periode 2024-2029. Penetapan itu dilakukan melalui pleno yang digelar KPU di Hotel Santika. Dari sebanyak 45 caleg terpilih Partai NasDem memperoleh 8 kursi mengungguli suara perolehan Golkar yang hanya memperoleh 6 kursi di DPRD Gunungkidul. "Penetapan ini dilakukan karena tidak adanya perselisihan Pemilu di Mahkamah Konstitusi (MK)," kata Ketua KPU Gunungkidul, Asih

Nuryanti.

Tidak ada Perselisihan Hasil Penetapan ini dilakukan serentak di seluruh Indonesia yang tidak ada perselisihan hasil pemilihan umum dengan melihat perolehan suara terbanyak di masing-masing daerah pilih (Dapil). Dalam pleno itu KPU menghadirkan perwakilan dari masing-masing partai peserta Pemilu, Bawaslu, juga forkopimda di Kabupaten Gunungkidul. Adapun parpol yang mendapatkan perolehan kursi DPRD dalam pemilu 2024 yang lali untuk Kabupaten Gunungkidul ialah PKB dengan perolehan 6 kursi, Gerindra 5 kursi, PDIP

8 kursi, Golkar 6 kursi, NadDem 8, PKS 5 kursi, PAN 5 kursi, dan Demokrat 2 kursi.

Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta mengapresiasi kedewasaan masyarakat Gunungkidul dalam penyelenggaraan pemilu 2024 lalu. Hal itu terlihat dengan tidak adanya sengketa sampai dengan tingkat Mahkamah Konstitusi (MK). Kemudian atas nama Pemkab Gunungkidul mengucapkan selamat kepada penyelenggara baik KPU maupun Bawaslu atas keberhasilan penyelenggaraan pemilu kemarin. (Bmp)

2 RUMAH TERBAKAR DI SEMIN

Barang Berharga dan Gabah 40 Karung Hangus

WONOSARI (KR)—Dua buah Rumah milik Jaimin (60) warga Subrayan, Sumberejo, Semin, Kabupaten Gunungkidul, ludes terbakar. Kebakaran yang terjadi sore hari tersebut diketahui saat rumah dalam keadaan kosong ditinggal pemiliknya ke rumah saudaranya yang tengah punya hajat.Tidak menimbulkan korban dalam kejadian ini. "Tetapi barang berharga berupa 40 karung gabah, 2 ton jagung, 4 BPKB motor, 20 gram emas, dan sertifikat tanah hangus," kata Wakil Komandan Regu Damkar Badan Penanggulangan Bencana Darah (BPBD) Gunungkidul, Heri Santoso.

Informasi di lokasi kejadian menyatakan peristiwa kebakaran tersebut diperkirakan terjadi sekitar sore hari. Bermula saat korban sedang membantu saidaranya yang tengah punya hajad. Kejadian diketahui warga lantaran mendengar suara letusan dan kobaran api di rumah korban kemudian berteriak

meminta tolong kepada warga setempat.

Dalam waktu singkat ke dua rumah korban sudah hangus dilalap api yang dengan cepat menyambar rumah yang terbuat dari kayu berikut seisinya. Warga membantu memadamkan api dengan peralatan manual namun tidak membuahkan hasil. "Api baru dapat dipadamkan oleh mobil damkar dari BPBD Gunungkidul," ujarnya.

Atas kejadian tersebut, rumah hunian dan perabot maupun barang berharga di dalamnya yaitu berupa 40 karung gabah, 2 ton jagung, 4 BPKB, 20 gram emas, dan sertifikat rumah ludes terbakar. Akibat kejadian tersebut, Jaimin diperkirakan menelan kerugian mencapai ratusan juta rupiah. Untuk penyebab kebakaran belum diketahui secara pasti dan masih dalam penyelidikan petugas. Dari pengakuan pemilik rumah saat meninggalkan rumah tidak sedang ada api yang berpotensi menimbulkan kebakaran. Dugaan sementara akibat terjadi korsleting listrik. (Bmp)

WISUDA SEKOLAH LANJUT USIA

Tidak Mendapat Ijazah dan Gelar

USIA mereka sudah tidak muda lagi, bahkan ada yang mencapai 82 tahun. Tapi kondisi tersebut tidak membuat mereka *kendor* beraktivitas bahkan energik mengikuti semua kegiatan Sekolah Lanjut Usia yang diadakan Pimpinan Daerah Persaudaraan Muslimah (Salsa Salimah) Kabupaten Kulonprogo. Hasil akhirnya 111 siswa lansia mengikuti wisuda di Ruang Sadewa Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo, belum lama ini.

Direktur Sekolah Lansia Salimah DIY, drg Prasasti Bintarum mengungkapkan, Wisuda Salsa Kulonprogo tahun 2024 bertepatan 'Lansia Bersama Salimah, Bahagia, Sehat, Mandiri' diikuti siswa Sekolah S1 (Standard 1) yakni mereka yang telah mengikuti sekolah selama satu tahun. Mereka yang lulus S1 akan melanjutkan ke jenjang S2



KR-Asrul Sani

Mbah Rubiyah dan wisudawati lansia lainnya foto bersama Direktur Salsa DIY, drg Prasasti Bintarum usai prosesi wisuda.

(Standart 2) dengan kurikulum berbeda.

"Tahun ini merupakan wisuda pertama (Salsa) Kulonprogo dengan peserta tertua Mbah Rubiyah (82) tahun, warga Kalurahan Pleret Kapanewon Panjatan, Kulonprogo," kata drg Prasasti Bintarum.

Walaupun usianya sudah senja ia sangat rajin mengikuti Sekolah Lansia Salimah. Ia merupakan tulang punggung keluarga. "Beliau semangat dan aktif dalam

kegiatan kemasyarakatan. Mbah Rubiyah sosok yang mengayomi dan tidak rewel di usia *sepuhnya*, menjadi figur dan teladan semangat bagi yang muda. Harapan kita, lansia senantiasa bahagia, sehat dan mandiri di usia lanjutnya," tutur Prasasti.

Diungkapkan, materi Salsa sangat beragam yakni agama, kesehatan, ketrampilan, olah raga, rekreasi. Materi Kesehatan anatara lain tentang Diabetes Mili-

tus, Jantung, Hipertensi, Kesehatan gigi, Kesehatan jiwa Ada juga senam anti pikun, senam *boyoken*. Sedangkan keterampilan membuat buket, broas, tas, membuat kerajinan dari plastik dan lain-lain.

"Nara sumber Salsa beragam ada dokter, perawat, guru, dosen, psikolog, dokter hewan, ustadzah, ASN, yang sebagian besar pengurus Salimah. Ada juga nara sumber kerja sama dengan Puskesmas. Salsa diadakan tiap bulan satu kali, dengan jumlah peserta per Salsa antara 20-80 siswa. Dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing PJ Salsa," ujarnya.

Mbah Rubiyah mengungkapkan, dirinya tidak pernah absen mengikuti pelajaran Salsa. "Pokok e setiap ada pelajaran Salsa saya datang dan mengikuti semua proses kegiatan," tuturnya. (Asrul Sani)